

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah swasta merupakan sekolah yang bersifat independen dimana dalam pendirian dan penyelenggaraannya tidak dikelola oleh pemerintah melainkan oleh organisasi masyarakat ataupun yayasan berbadan hukum. Fasilitas yang ada di sekolah berkaitan dengan kegiatan belajar yang diterapkan sekolah baik berdasarkan kurikulum yang digunakan maupun pendekatan dari visi misi yayasan sebagai pendiri sekolah.

Salah satu sekolah swasta ter-akreditasi A di daerah Kabupaten Tangerang yaitu SMA Citra Berkat yang merupakan salah satu fasilitas dibidang pendidikan yang didirikan oleh Ciputra Group dan berada dibawah Yayasan Citra Berkat yang berlokasi di lingkungan perumahan Citra Raya Tangerang. Siswa dituntut untuk menguasai standar akademis untuk menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif serta menguasai teknologi dan komunikasi mengikuti dengan perkembangan iptek di era ini. Sekolah Citra Berkat memiliki visi yaitu "*Nurturing entrepreneurial spirit within holistic education*" atau menumbuhkan semangat kewirausahaan dalam pendidikan holistik. Visi tersebut dapat dicapai dengan misi "*To educate and nurture the children to have Godly character and academic excellence, equipping them to be an entrepreneur to transform the nation,*" atau dengan cara mendidik dan membina para siswa agar memiliki akhlak yang mulia dan akademik yang unggul, serta membekali siswa menjadi wirausahawan yang dapat mengubah bangsa.

SMA Citra Berkat Tangerang menerapkan kurikulum 2013 yang dikolaborasi dengan kurikulum Ciputra Way yang lebih memfokuskan siswa pada pendidikan entrepreneurship. Menurut (Peggy A. Lambing dan Charles R. Khul) kewirausahaan adalah suatu tindakan kreatif yang membangun suatu nilai dari sesuatu yang belum ada. Kurikulum Ciputra

Way ini memuat nilai – nilai dan keterampilan berwirausaha, membentuk siswa agar memiliki pola pikir yang kreatif dan inovatif, dan peka terhadap peluang.

Untuk menunjang aktivitas belajar siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berwirausaha, Sekolah Citra Berkas memberikan fasilitas ruang yang lengkap seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas penunjang lainnya. Namun setelah melakukan observasi, ditemukan beberapa fasilitas sekolah yang dinilai belum maksimal dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Dengan berbagai kegiatan yang dilakukan di dalam ruang belajar, maka membutuhkan alternatif layout yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Selain itu, diperlukannya pengoptimalan ruang belajar dengan fasilitas penunjang yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan beragamnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, tentu membutuhkan fasilitas sekolah yang dapat menampung kegiatan siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan pada latar belakang, ditemukan beberapa permasalahan diantara lain yaitu :

- a. Kurangnya alternatif layout pada ruang belajar guna memenuhi aktivitas pengguna.
- b. Interior ruang kelas kurang optimal dalam menyediakan fasilitas penunjang bagi pengguna.
- c. Area hall / student lounge di lantai 2 masih kosong, dan memiliki potensi untuk menambahkan fasilitas penunjang.
- d. Konsep interior sekolah masih terlalu monoton dan masih dapat dikembangkan kembali.
- e. Pada denah eksisting, zonasi ruang masih kurang sesuai dengan sifat ruang.
- f. Pengorganisasian ruang kurang sesuai dengan hubungan antar ruang dan alur aktivitas pengguna.
- g. Ruang guru terlalu sempit sehingga tidak semua guru memiliki meja kerja pribadi dan menyebabkan adanya penumpukan barang.

- h. Ruang laboratorium Kimia dan Biologi berada dalam satu ruangan yang sama, dan berpotensi untuk mengakibatkan adanya jadwal yang bentrok dalam penggunaan ruang, serta dalam penyediaan peralatan dan perlengkapan praktek.
- i. Aula di lantai 3 tidak memiliki area backstage atau ruang penyimpanan, sehingga peralatan terlihat menumpuk di satu sisi ruangan.
- j. Interior perpustakaan masih terlalu monoton dan perlu untuk di desain ulang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dari perancangan interior sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan layout pada ruang kelas agar memenuhi aktivitas pengguna?
- b. Fasilitas penunjang seperti apa yang dapat ditambahkan pada ruang kelas tersebut?
- c. Pengembangan interior seperti apa yang dapat diterapkan pada area hall / student lounge tersebut?
- d. Konsep ruang seperti apa yang cocok untuk diterapkan pada area perpustakaan?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari perancangan re-desain sekolah ini yaitu untuk mengoptimalkan fungsi ruang dan segala fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah agar dapat mendukung kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.

1.4.2 Sasaran

Sasaran dari perancangan re-desain sekolah ini adalah para siswa serta tenaga kerja yang beraktifitas di Sekolah Citra Berkat. Dengan perancangan re-desain ini, prestasi serta kompetensi siswa dalam bidang

entrepreneur meningkat, dan menjadikan SMA Citra Berkat Tangerang menjadi sekolah yang unggul.

1.5 Batasan Perancangan

Sekolah Citra Berkat terbagi menjadi beberapa jenjang pendidikan, terdiri dari TK, SD, SMP, dan SMA. Oleh karena itu, batasan perancangan pada sekolah ini hanya proyek pada jenjang SMA.

- a. Objek desain pada sekolah SMA ini meliputi area ruang kelas, ruang laboratorium, ruang service, koridor, ruang guru dan staff, ruang perpustakaan, ruang UKS, dan ruang peminatan.
- b. Luasan perancangan ini yaitu : 2.961 m² (Luas Bangunan)
 - 1) Bangunan Lt. 1 = 768 m²
 - 2) Koridor Lt. 1 = 196 m²
 - 3) Bangunan Lt. 2 = 805 m²
 - 4) Koridor Lt.2 = 106 m²
 - 5) Bangunan Lt. 3 = 980 m²
 - 6) Koridor Lt. 3 = 106 m²

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Manfaat Umum

Dengan melakukan perancangan ini maka pemanfaatan fungsi ruang dan furnitur lebih maksimal sehingga siswa dapat beraktifitas lebih nyaman serta keaktifan siswa dalam belajar juga meningkat.

1.6.2 Manfaat Bagi Siswa

Memberikan solusi untuk memudahkan siswa dalam melakukan kegiatan belajar maupun diskusi, dan memberikan suasana baru dalam belajar sehingga dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar.

1.6.3 Manfaat Bagi Guru

Memberikan kemudahan saat melakukan pengawasan pada siswa saat belajar, dan lebih meningkatkan ikatan interaksi antar guru dengan siswa.

1.7 Metode Perancangan

Tahapan metode yang dilakukan pada perancangan diantara lain :

1.7.1 Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melalui proses observasi dan wawancara. Penulis melakukan kunjungan ke beberapa fasilitas sekolah seperti ruang kelas, ruang laboratorium, toilet. Selain itu, untuk proses wawancara dilakukan secara virtual melalui Google Meeting dengan salah satu staff.

1.7.1.1 Wawancara

Wawancara dilakukan sebanyak dua kali, diantaranya yaitu wawancara pertama dilakukan langsung di lokasi dengan narasumber yaitu staff dan Departement Head – HCM, lalu pada wawancara kedua dilakukan secara virtual dengan narasumber yaitu salah satu staff sekolah.

1.7.1.2 Observasi

Kegiatan observasi di salah satu ruang kelas, salah satu ruang laboratorium, ruang komputer dan toilet. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati fasilitas dan penerapan interior pada ruangan.

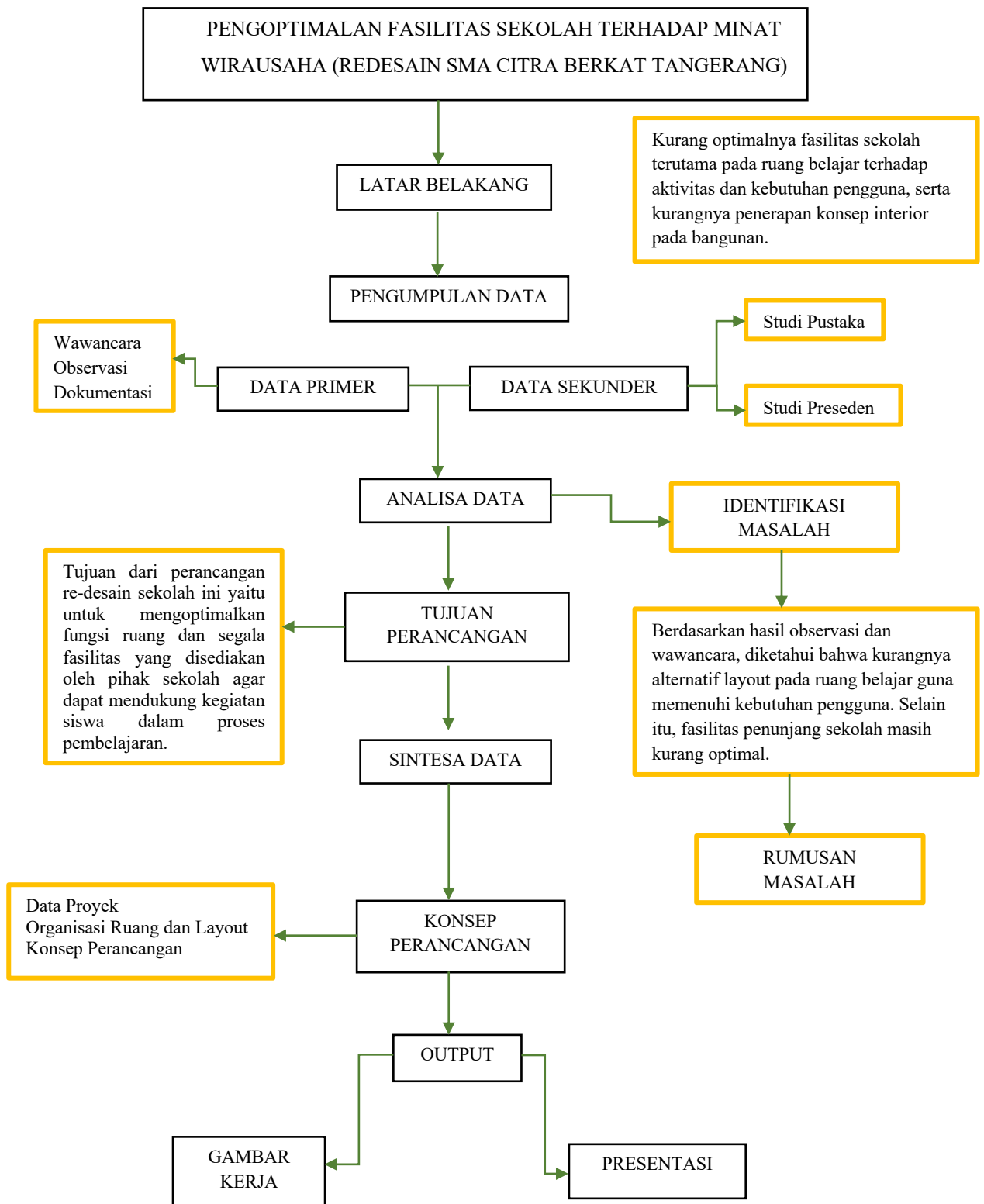
1.7.1.3 Studi Lapangan

Survei lapangan dilakukan dengan mengamati bagaimana lingkungan sekitar lokasi dan bangunan sekolah

1.7.1.4 Dokumentasi

Dalam proses dokumentasi, pihak sekolah memberi pembatasan dalam pengambilan gambar. Hal tersebut disebabkan karena ada beberapa fasilitas sekolah yang belum difungsikan kembali dan masih terabaikan karena adanya pandemi. Berikut beberapa dokumentasi yang diperoleh dari survei lapangan serta literatur (media sosial)

1.8 Kerangka Berpikir



1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi uraian – uraian dari latar belakang dari perancangan ulang Sekolah Citra Berkat Tangerang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Pada bagian ini berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mengenai sekolah secara umum, standar bangunan sekolah, standar sarana dan prasarana, serta peraturan pemerintah. Selain itu, diuraikan juga literatur terkait dengan pendekatan desain dan studi preseden.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Pada bagian ini diuraikan mengenai tema dan konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada Sekolah Citra Berkat Tangerang.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Pada bagian ini berisi mengenai uraian – uraian pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN